BAB III

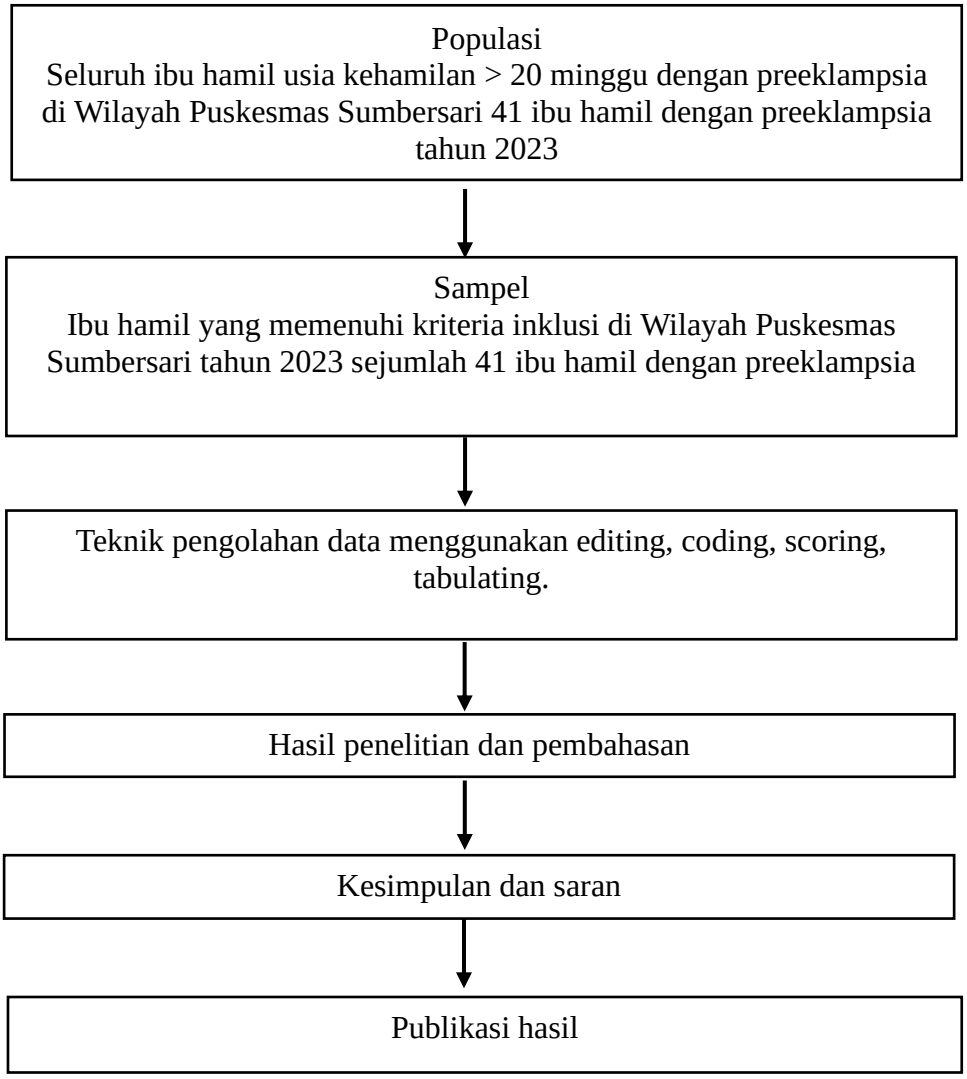
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuanlitatif dengan menggunakan desain penelitian deskriptif observasional, desain penelitian ini merupakan suatu metode penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan tentang suatu keadaan secara objektif (Setiadi, 2013:64). Penelitian ini dilakukan dengan rancangan retrospektif yaitu berupa pengamatan pada peristiwa yang sudah terjadi untuk mencari faktor yang berhubungan dengan penyebab (Sugiyono, 2018).

3.2 Kerangka Operasional

Gambar 3 Kerangka Operasional



3.3 Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan totalitas dari setiap elemen yang akan diteliti yang memiliki ciri sama, bisa berupa individu dari suatu kelompok, peristiwa, atau sesuatu yang akan diteliti (Handayani, 2020). Populasi dalam penelitian ini diambil dari data ibu hamil usia kehamilan > 20

minggu dengan preeklampsia di Wilayah Puskesmas Sumbersari tahun 2023 yaitu sebanyak 41 ibu hamil dengan preeklampsia.

No.	Lokasi	Jumlah
1.	Kelurahan Sumbersari	11
2.	Kelurahan Tegal Boto	9
3.	Kelurahan Wirolegi	3
4.	Kelurahan Antirogo	4
5.	Kelurahan Tegal Gede	5
6.	Kelurahan Karangrejo	9
Total		**41**

3.3.2 Sampel

Menurut Siyoto & Sodik (2015), sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Dalam penelitian ini akan menggunakan total sampling yaitu 41 ibu hamil.

3.3.3 Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan cara pengambilan sampel guna menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian (Sugiono. 2018). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk di pilih menjadi anggota sampel. Penelitian ini juga menggunakan teknik *consecutive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memenuhi kriteria inklusi dan dimasukkan dalam penelitian sampai waktu tertentu (Nursalam, 2017).

3.4 Kriteria Sampel

3.4.1 Kriteria Inklusi

Kriteria Inklusi merupakan karakteristik atau persyaratan umum yang diharapkan peneliti untuk bisa memenuhi subjek penelitiannya. Dalam penelitian ini kriteria inklusinya yaitu :

1) Ibu hamil dengan usia kehamilan > 20 minggu dengan preeklampsia.
2) Memiliki buku KIA
3) Bersedia menjadi responden.

3.4.2 Kriteria Eksklusi

Kriteria Ekslusi merupakan suatu karakteristik dari populasi yang dapat menyebabkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi namun tidak disertakan dalam subjek penelitian. Dalam penelitian ini kriteria eksklusi yaitu :

1) Ibu tidak memiliki buku KIA.

3.5 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Didalam penelitian ini terdapat variable yakni :

3.5.1 Variabel Independent

Variable ini sering disebut sebagai *variable stimulus, prediktor. antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable dependen (terikat) (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini terdapat variabel independent yaitu usia ibu, nulipara, multipara dengan jarak kehamilan > 10 tahun, obesitas sebelum hamil (IMT ≥30), riwayat preekalampsia sebelumnya, kehamilan kembar, diabetes dalam kehamilan, hipertensi kronik, pemeriksaan mean arterial pressure (>90 mmHg).

3.6 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1 Definisi Operasional Penelitian

VARIABEL (SESUATU YANG TERUKUR)	DEFINISI OPERASIONAL	INDIKATOR/ TOLOK UKUR	ALAT UKUR/ INSTRUMENT	SKALA UKUR	HASIL UKUR
Faktor risiko preeklampsia					
Usia ibu	Usia ibu hamil yang diihitung sejak lahir hingga saat ini	Tidak berisiko : Apabila umur ibu 20-35 tahun Berisiko : Apabila umur ibu < 20 atau > 35 tahun.	Checklist	Nominal	1. Tidak berisiko 2. Berisiko
Nulipara	Ibu yang belum pernah melahirkan baik secara normal maupun seksio sesarea	Tidak : Apabila ibu pernah melahirkan Ya : Apabila ibu belum pernah melahirkan	Checklist	Nominal	1. Tidak 2. Ya
Multipara dengan jarak kehamilan >10 tahun	Ibu hamil dengan jarak dengan anak pertama lebih dari 10 tahun	Tidak : Apabila jarak kehamilannya <10 tahun Ya : Apabila jarak kehamilan > 10 tahun	Checklist	Nominal	1. Tidak 2. Ya 3. Primipara
Obesitas	Ibu hamil dengan IMT sebelum hamil > 30 kg/m^2	Tidak obesitas : Apabila IMT < 30 kg/m^2 Obesitas : Apabila IMT > 30 kg/m^2	Checklist	Nominal	1. Tidak obesitas 2. Obesitas

Riwayat preeklampsia sebelumnya	Ibu hamil yang pernah mengalami preeklampsia pada kehamilan sebelumnya	Tidak : Apabila ibu tidak memiliki riwayat preeklampsia Ya : Apabila ibu mempunyai riwayat preeklampsia sebelum hamil ini	Checklist	Nominal	1. Tidak ada riwayat PE 2. Ada riwayat PE 3. Primipara
Kehamilan kembar	Kehamilan kembar adalah ibu hamil lebih dari satu janin yang dibuktikan dengan DJJ dan hasil USG	Tidak : Apabila ibu tidak hamil kembar Ya : Apabila ibu dengan kehamilan kembar	Checklist	Nominal	1. Tidak 2. Ya
Diabetes dalam kehamilan	Ibu hamil dengan diabetes militus sejak kehamilan yang dibuktikan dengan pemeriksaan laboratorium yaitu gula darah acak >200	Tidak : Apabila ibu tidak menderita diabetes saat kehamilan Ya : Apabila ibu mengalami diabetes sejak kehamilan	Checklist	Nominal	1. Tidak 2. Ya
Hipertensi kronik	Ibu hamil yang menderita hipertensi sebelum kehamilan dengan tekanan darah ≥140/90 mmHg	Tidak : apabila ibu tidak mempunya HT kronik Ya : apabila ibu memiliki HT kronik	Checklist	Nominal	1. Tidak 2. Ya
Mean arterial pressure (MAP)	MAP merupakan nilai rata-rata tekanan arterial yang diukur	Negatif : Jika MAP < 90 mmHg Positif : Jika MAP > 90	Checklist	Nominal	1. Negatif 2. Positif

	darihasil penghitungan diastole dan sistol, kemudian ditentukan nilai rata-ratanya dengan rumus (2 x sistole) + diastole / 3	mmHg			

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi : Puskesmas Sumbersari, Kabupaten Jember

Waktu : Pengambilan data dilaksanakan pada bulan 27 Mei – 2 Juni 2024

3.8 Instrumen Penelitian

Alat yang di gunakan untuk pengumpulan data pada penelitian ini adalah checklist. Checklist merupakan suatu daftar yang berisi subjek dan aspek-aspek yang akan diamati (Riduwan, 2013). Checklist yang digunakan berisikan tentang identitas atau karakteristik responden dan tanda pada checklist akan diberikan pada faktor-faktor risiko yang dimiliki ibu hamil berdasarkan buku KIA responden.

3.9 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara peneliti untuk melakukan pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian Sebelum melakukan pengumpulan data, perlu dilihat alat ukur pengumpulan data agar dapat memperkuat hasil penelitian (Hidayat, 2018). Metode pengumpulan data yakni menggunakan lembar pengkajian data. Adapun metode pengumpulan data dalam penelitian ini :

1) Mengajukan *Ethical Clearence* ke KEPK atau kelayakan etik di Poltekkes Kemenkes Malang yang sesuai dengan keterangan lolos kaji etik *description of ethical approval* No.DP.04.03/F.XXI.31/0750/2024 dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu ; nilai sosial, nilai ilmiah, pemerataan behan dan manfaat, risiko, bujukan eksploitasi, kerahasiaan dan privacy, dan persetujuan setelah penjelasan yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016.

2) Mengajukan Surat pengantar/rekom kepada Kaprodi Kebidanan Jember dengan nomer surat PP.08.02/F.XXI.16.4/222/2024.
3) Mengajukan permohonan ijin penelitian kepada Bakesbangpol Kabupaten Jember dengan nomer surat 074/1350/415/2024.
4) Mendapatkan surat rekomendasi ijin penelitian dari Bakesbangpol kemudian menyerahkan kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Jember dan Puskesmas Sumbersari.
5) Mendapatkan surat rekomendasi ijin penelitian dari Dinas Kesehatan Kabupaten Jember dengan nomer surat 440/2121/311/2024. Kemudian menyerahkan kepada Puskesmas Sumbersari dan mendapatkan surat izin penelitian dari Puskesmas Sumbersari dengan nomer surat 440/881/311.07/2024.
6) Peneliti melakukan pengambilan data menggunakan checklist dan buku KIA responden.
7) Melakukan pengolahan dan analisis dari hasil penelitian
8) Melakukan pembahasan dan menarik kesimpulan dari penelitian

3.10 Metode Pengolahan Data

Metode pengolahan data adalah kegiatan dalam analisa data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel responden, melakukan tabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan penghitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2018). Setelah data terkumpul selanjutnya adalah melakukan pengolahan data, dengan tahapan sebagai berikut :

1) *Editing* yaitu langkah yang telah lakukan untuk melakukan pengecekan kelengkapan data, kesinambungan data, dan keragaman data.
2) *Coding* adalah tahap dimana peneliti memberikan kode pada setiap kategori pada variabel. *Coding* merupakan kegiatan pemberian kode terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori.
3) *Entry* yaitu memasukkan data yang telah diperoleh berdasarkan jawaban-jawaban dari masing-masing responden kedalam program komputer untuk dianalisis.
4) *Tabulating* Adalah suatu kegiatan yang digunakan sebagai pengelompokan data dalam suatu tabel dalam bentuk distribusi frekuensi yang disajikan dalam Persentase.
5) *Cleaning Data* dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode ketidak lengkapan dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

3.11 Analisis Data

Analisa data menurut Sugiyono (2018.482) adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa. menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan di pelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah di pahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

3.11.1 Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2018). Hasil analisis ini mendeskripsikan variabel : faktor risiko preeklampsia ibu hamil di Puskesmas Sumbersari. Pada analisis ini akan menghasilkan distribusi frekuensi dan Persentase setiap variabel.

3.12 Etika Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan harus sesuai dengan etika penelitian karena menggunakan responden manusia. Beberapa etika penelitian yang akan dipertimbangkan dan digunakan oleh peneliti sebagai berikut :

1) *Informed Consent*

   Peneliti memohon persetujuan kepada responden yang memenuhi kriteria inklusi secara tertulis pada lembar persetujuan. Peneliti menjelaskan bahwa responden boleh menyetujui maupun menolak Responden yang menyetujui dimohon untuk mengisi dan menandatangani lembar persetujuan yang diberikan peneliti, sedangkan responden yang menolak tetap dihormati keputusannya untuk tidak dijadikan responden (Sugiyono, 2018).

2) *Anonymity*

   Peneliti tidak akan mencantumkan nama responden yang akan diteliti pada hasil penelitian Peneliti hanya mencantumkan inisial nama dengan mencantumkan huruf pertama pada nama depan, nama tengah dan nama belakang dengan menggunakan huruf besar (Sugiyono, 2018)

3) *Confidentiality*

Peneliti akan menjaga kerahasiaan informasi responden yang akan diteliti dengan cara menjelaskan bahwa data informari responden hanya digunakan untuk kepentingan data skripsi dan tidak mencantumkan nama lengkap responden (Sugiyono, 2018)

4) *Verucity*

Peneliti akan berlaku jujur untuk data yang telah didapatkan dan hasil wawancara kepada responden penelitian. Penelitian akan mencantumkan semua hasil yang didapatkan pada lembar hasil penelitian di skripsi secara sejujurnya (Sugiyono, 2018)

5) *Non Maleficence*

Penelitian tidak akan menggunakan data yang diperoleh untuk merugikan responden, peneliti, tempat penelitian, dan semua yang bersangkutan pada penelitian ini (Sugiyono, 2018)